

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kepala Madrasah di madrasah tersebut menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan kemampuan profesional pustakawan dan optimalisasi peran perpustakaan. *Planing*, Perencanaan dan Implementasi Program Pengembangan Profesional, Kepala madrasah berhasil merancang dan melaksanakan program pengembangan profesional pustakawan. Program ini mencakup pelatihan, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pustakawan. *Organizing*, Program tersebut dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan spesifik, dan kualitas pelayanan pustakawan. Inisiatif pengembangan profesional tidak hanya mencakup aspek teknologi informasi dan manajemen perpustakaan modern, tetapi juga mencakup aspek kepastakwaan Islam dan sumber daya yang relevan dengan kurikulum madrasah. *Actuating*, Seleksi Sumber Daya Pelatihan Kepala madrasah secara cermat memilih sumber daya pelatihan yang relevan dan berkualitas, termasuk literatur terbaru, bahan bacaan, dan pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menaungkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





daring. Ada dukungan aktif dan fasilitasi dari kepala madrasah untuk memastikan pustakawan dapat mengikuti kegiatan pengembangan profesional dengan lancar. Ini melibatkan alokasi anggaran yang memadai, izin cuti untuk pelatihan, dan dukungan moral. Kepala madrasah menjelaskan adanya inisiatif terencana untuk mendukung program pelatihan berkelanjutan. *Controlling*, Langkah-langkah yang diambil mencerminkan komitmen kepala madrasah terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan di madrasah. Kepala madrasah memastikan pustakawan memiliki peluang dan sarana yang cukup untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka. Kepala madrasah memberikan perhatian khusus pada peran sentral pustakawan dalam menyediakan sumber daya pembelajaran yang efektif dan mendukung pengembangan literasi di kalangan siswa.

2. Analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir menunjukkan bahwa terdapat upaya yang komprehensif untuk meningkatkan minat baca siswa, namun juga tantangan yang perlu diatasi. Faktor pendukung melibatkan penyediaan koleksi buku yang relevan, fasilitas perpustakaan yang nyaman, program

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



kegiatan literasi, integrasi teknologi informasi, peran aktif pustakawan, kerjasama dengan pengajar, evaluasi berkala, dan dukungan kepala madrasah. Di sisi lain, faktor penghambat mencakup keterbatasan kurangnya penataan kerapian buku, kurangnya personil yang mengurus perpustakaan dengan banyaknya buku yang tersedia, kurangnya kolaborasi dengan guru, dan promosi yang kurang efektif.

## B. Saran

Berdasarkan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan minat baca siswa:

1. Evaluasi dan Penyesuaian Koleksi Buku, Lakukan evaluasi rutin terhadap koleksi buku perpustakaan. Sesuaikan koleksi dengan minat siswa, kurikulum, dan perkembangan terkini. Libatkan siswa dalam pemilihan buku untuk meningkatkan relevansi.
2. Perbaiki Fasilitas Perpustakaan, Lakukan perbaikan atau peningkatan fasilitas perpustakaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan menarik. Fokus pada daya tarik visual dan kenyamanan ruang baca.



3. Revitalisasi Program Literasi, Tingkatkan kegiatan literasi seperti klub buku, diskusi buku, dan pertemuan penulis. Libatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan literasi.
4. Optimalkan Penggunaan Teknologi Informasi, Tingkatkan integrasi teknologi informasi dengan sistem manajemen perpustakaan digital. Sediakan akses mudah ke sumber daya elektronik untuk meningkatkan keterlibatan siswa yang familiar dengan teknologi.
5. Perkuat Peran Pustakawan, Berikan pelatihan kepada pustakawan untuk meningkatkan peran mereka sebagai fasilitator dan penasihat literasi. Dorong inisiatif pustakawan dalam memberikan rekomendasi buku dan membantu siswa memilih bahan bacaan yang sesuai.
6. Intensifikasi Kolaborasi dengan Pengajar, Tingkatkan kolaborasi antara pustakawan dan guru dalam mengintegrasikan literasi dalam kurikulum. Ajak guru untuk terlibat dalam kegiatan literasi seperti klub buku dan diskusi.
7. Strategi Promosi yang Kreatif, Kembangkan strategi promosi yang kreatif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap sumber daya perpustakaan. Gunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



media sosial dan saluran komunikasi yang relevan dengan siswa.

8. Dukungan Kepala Madrasah, Dukung kepala madrasah untuk terus memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas, program literasi, dan teknologi. Bangun kesadaran pada pentingnya peran perpustakaan dalam pendidikan.
9. Feedback dan Evaluasi Terus-Menerus, Dapatkan umpan balik secara teratur dari siswa mengenai program literasi dan layanan perpustakaan. Gunakan umpan balik tersebut sebagai dasar untuk perbaikan dan penyesuaian strategi.
10. Kampanye Literasi di Sekolah, Gelar kampanye literasi di sekolah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca. Libatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk orang tua, dalam mendukung minat baca siswa.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.